

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

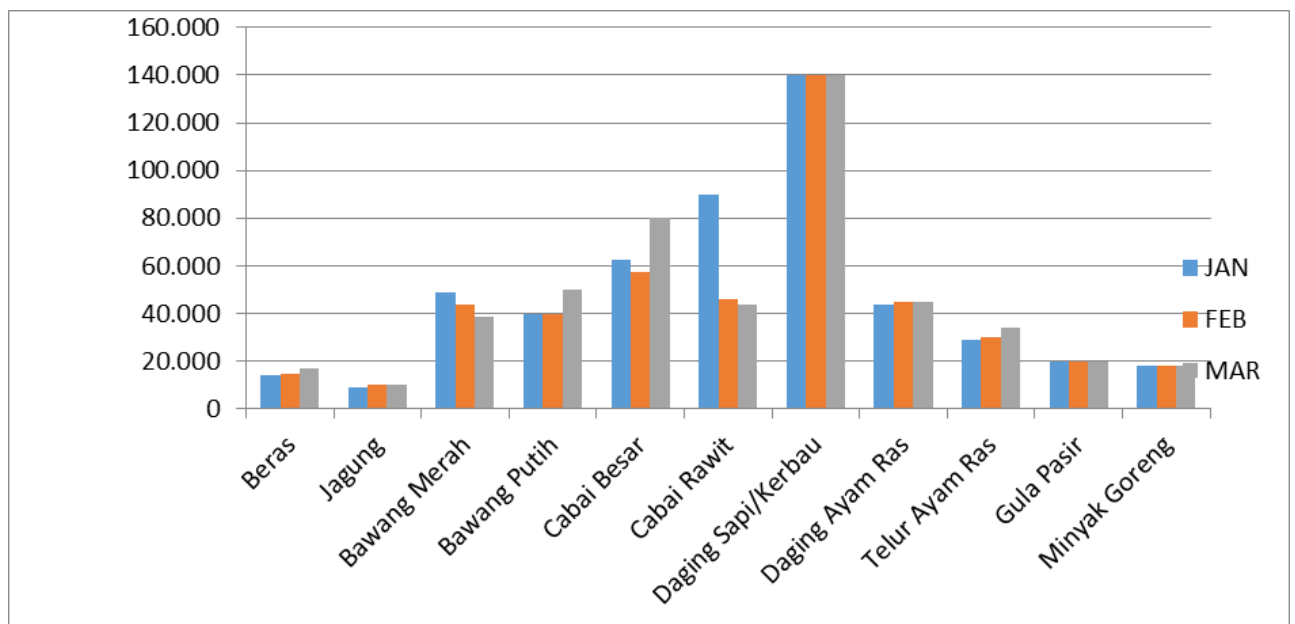
1. PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE UTARA TRIWULAN I TAHUN 2024

2. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara bulanan
 3. Harga rata-rata komoditas Daging Sapi, Gula Pasir, Minyak Goreng relatif stabil selama 3 (Tiga) Bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 4. Harga rata-rata komoditas Beras, Cabai Besar, dan Cabai Rawit, Daging Sapi relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 2. Komoditas Beras mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.125,- atau 14,40% terjadi di Bulan Maret 2024, peningkatan harga komoditas beras ini diperkirakan akibat berkurangnya stok dari produsen yang diakibatkan pengaruh cuaca yakni ekstrim el nino, dan memasuki bulan Ramadhan sehingga terjadi kenaikan harga bahan pokok.
 3. Komoditas Jagung mengalami kenaikan di bulan Februari 2024 sebesar Rp. 1.000,- atau 11,11% diakibatkan karena penurunan produksi jagung nasional yang berdampak langsung pada ketersediaan bahan baku pakan ternak.
 - Komoditas Bawang Merah mengalami penurunan harga di bulan Maret 2024 sebesar Rp. 5.000,- atau 11,43%, penurunan harga terjadi karena stok ketersediaan tercukupi.
 10. Komoditas Bawang Putih mengalami kenaikan Sebesar Rp. 10.000,- atau 25%, kenaikan diperkirakan berkurangnya stok Bawang Putih dan belum memasuki masa panen.
 11. Komoditas Cabai Besar mengalami kenaikan di Bulan Maret 2024 Rp. 22.500 atau 39,13%. Kenaikan ini diakibatkan berkurangnya stok Cabai Besar yang belum memasuki masa panen.
 12. Komoditas Cabai Rawit mengalami penurunan di bulan Februari 2024 sebesar Rp. 43.750,- atau 94,59% dikarenakan memasuki masa panen Cabai rawit sehingga stok cabai tercukupi.
 - Komoditas Daging Ayam Ras mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.250,- atau 2,86% dikarenakan meningkatnya permintaan pasar mendekati bulan Ramadhan.
 - Komoditas Telur Ayam Ras mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 4.125,- atau 13,80% dikarenakan permintaan konsumsi pasar yang mengalami kenaikan dan stok telur kurang dikarenakan kurang lancarnya distribusi telur ayam ras.
1. Harga rata-rata komoditas yang relatif mengalami kenaikan selama 3 (Tiga) Bulan terakhir.

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabuapten Konawe Utara Tahun 2024

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2024 (Rp)/kg	Rata-rata harga Feb 2024 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2024 (Rp)
1	Beras	14.250	14.750	16.875
2	Jagung	9.000	10.000	10.000

3	Bawang Merah	48.750	43.750	38.750
4	Bawang Putih	40.000	40.000	50.000
5	Cabai Besar	62.500	57.500	80.000
6	Cabai Rawit	90.000	46.250	43.750
7	DagingSapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	DagingAyam Ras	43.750	45.000	45.000
9	Telur Ayam Ras	28.750	29.875	34.000
10	Gula Pasir	20.000	20.000	20.000
11	Minyak Goreng	18.000	18.000	18.000



Grafik 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Konawe Utara Triwulan I Tahun 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE UTARA

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Beberapa komoditas bahan pangan Kabupaten Konawe Utara mengalami kenaikan harga. Seperti komoditas beras, komoditas jagung, komoditas bawang putih, komoditas cabai besar, komoditas telur ayam ras dan komoditas daging ayam. Komoditas tersebut mengalami kenaikan harga dikarenakan kurangnya stok di tingkat pedagang dari

- produsen, meningkatnya permintaan pasar menjelang bulan ramadhan
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 3. Ketergantungan Kabupaten Konawe Utara dengan daerah lain yakni untuk ketersediaan komoditas beras dan bahan pangan .
 4. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti informasi surplus dan defisit, informasi pola tanam komoditas, informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
 5. Kapasitas produksi yang terbatas dikarenakan tidak semua wilayah di Kabupaten Konawe Utara dapat ditanami tanaman komoditas pangan. Ini disebabkan struktur tanah dan kelembapan tanah di Kabupaten Konawe Utara berbeda-beda.
 6. Terbatasnya penanganan pasca panen atau belum ada fasilitas (Gudang) yang dapat menyimpan hasil panen beberapa komoditas yang ada di Kabupaten Konawe Utara.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Utara
2. Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah guna menekan harga noleh Dinas Ketahanan Pangan
3. Pelaksanaan bantuan pangan beras di Kecamatan lembo.

Kecukupan Pasokan

1. Pelaksanaan pembuatan bedengan untuk persemaian benih padi varietas Inpari 42 dan 30 Kelompok Tani SINAR MAKMUR Kecamatan Oheo pada tanggal 18 Januari 2024
2. Pelaksanaan monitoring kegiatan tanam tanaman tumpeng sari jagung & kacang hijau di Desa Landawe Kecamatan Oheo.
3. Pelaksanaan kegiatan pengambilan benih jagung untuk penanaman perdana di Kelompok Tani Wawoheo Sejahtera
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring tanam tanaman bawang merah Desa Tetewatu Kecamatan Wiwirano.
5. Pelaksanaan kegiatan panen bawang merah di Desa Tetewatu Kec. Wiwirano, kelompok tani terowongan dengan produksi panen diperkirakan 1,5 ton
6. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman kacang tanah oleh Poktan Mokoau Desa Bandaeha
7. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman Jagung di Desa Hialu Kelompok Tani Mekar Harapan dengan luas 10 ha
8. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman kacang tanah Desa Kuratao Kelompok tani Tohuo 1,5 ha dan jagung 2 ha
9. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman jagung di Desa Tambakua oleh 3 kelompok tani dan 51 ha jagung (mandiri)
10. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman jagung di Desa Landiwo 16 ha oleh 2 Kelompok Tani
11. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman jagung di Desa Mata Benua 11 ha
12. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman jagung di Desa Landawe Utama 45 ha oleh 5 Kelompok Tani.
13. Pelaksanaan kegiatan tanam tanaman jagung yang dipimpin langsung oleh Bapak Bupati dan Forkopimda Konawe Utara Selasa, 6 Februari 2024 di Desa Wawoheo Kecamatan Wiwirano

- Pelaksanaan kegiatan Program P2KP dalam kegiatan demplot perikanan air tawar di Desa Mataiwoi Kecamatan Molawe
15. Pelaksanaan kegiatan monitoring stok ketersediaan dan kebutuhan bahan pokok yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan.
 16. Pelaksanaan kegiatan monitoring pasar yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan secara berkala guna memantau perubahan harga bahan pangan
 17. Pelaksanaan kegiatan monitoring kelompok tani Mepokoaso Desa Wunduhaka-Kecamatan Asera dengan luas 10 ha
 18. Panen Bawang Merah di Desa Wacumelewe Kecamatan Wiwirano kelompok tani masspul 1
 19. Pelaksanaan kegiatan program pemanfaatan kebun pekarangan teknologi pertanian system hidroponik
 20. Demplot peternakan di Desa Angolohipo Kecamatan Andowia
 21. Demplot perikanan air tawar di Desa Mataiwoi Kecamatan Molawe
 22. Monitoring pertumbuhan tanaman jagung di Desa Wawoheo Kecamatan Wiwirano dengan luas 30 ha varietas sage.
 23. Penyerahan bantuan pupuk organik cair

Komunikasi Efektif

1. Pada hari Senin, 15 Januari 2024 Kabupaten Konawe Utara melaksanakan rapat tindak lanjut Tim Pengendalian Inflasi Daerah setelah mengikuti Zoom meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Penetapan Calon Petani Calon Lokasi (CPCL) Komoditi Jagung Kriteria Lokasi Prioritas lainnya dalam rangka perluasan areal tanam yang dilaksanakan pada Rabu, 17 Januari 2024 di Aula Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan.
3. Pelaksanaan Rapat Persiapan Pasar Murah oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam rangka menekan inflasi daerah.
4. Rapat Koordinasi yang dipimpin oleh Wakil Bupati Konawe Utara

Kelancaran Distribusi

1. *Pembangunan tambatan perahu di Desa Otipulu Kecamatan Lasolo*
 2. *Pembangunan tambatan perahu Desa Matai Iwoi Kecamatan Molawe*
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Perlunya peningkatan kerjasama dan koordinasi Tim TPID Kabuapten Konawe Utara seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan, dan Dinas Lain yang terkait TPID Kabupaten Konawe Utara dalam pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan stabilitas harga dan pengendalian inflasi bahan pangan.
- 14.

Mendorong kerjasama antar Daerah sebagai upaya pengendali inflasi

- 2.
 3. Perlunya pendampingan kepada Kelompok Tani guna meningkatkan produksi bahan pangan di Kabupten Konawe Utara seperti beras, bawang merah, jagung, cabai sehingga bahan pangan pokok dapat terpenuhi.
 4. Memperkenalkan penggunaan teknologi yang dapat mendukung peningkatan produksi kepada Kelompok Tani.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data baik data harga, pasokan, kebutuhan sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan.
 2. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala.
 3. Mendorong terbentuknya Kerjasama Antar Daerah sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
 4. Pendampingan kelompok-kelompok Tani Kabupaten Konawe Utara untuk menggunakan teknologi tepat guna, sebagai upaya meningkatkan produksi kebutuhan bahan pangan pokok.
 5. Melaksanakan kegiatan monitoring, kegiatan sidak pasar, dan kegiatan operasi pasar murah untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan stok bahan pangan
 6. Melibatkan Perumda Konasara dalam hal kerjasama.